

Penilaian keseimbangan menggunakan skala keseimbangan berg pada lansia di kelompok lansia puskesmas Tebet = Balance measurement on elderly using Berg Balance Scale at Puskesmas Tebet Geriatric Group

Husein Barnedh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95571&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Gangguan keseimbangan merupakan salah satu masalah neurologis yang penting pada lansia, sedangkan penelitian tentang hal tersebut belum banyak dilakukan di Indonesia. Beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan gangguan keseimbangan adalah aktivitas fisik, tingkat independensi, umur jenis kelamin, demensia, gangguan visus dan gangguan proprioseptif.

Tujuan: Untuk mengetahui proporsi gangguan keseimbangan dan jatuh, rerata skala keseimbangan Berg serta faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan pada lansia.

Metodologi. Penelitian menggunakan desain potong lintang. Subyek yang mengikuti penelitian berjumlah 300 orang, terdiri dari 244 wanita dan 56 pria, usia berkisar antara 60-88 tahun. Dilakukan anamnesis, pemeriksaan neurologis umum, proprioseptif, dan visus, pemeriksaan MMSE serta pemeriksaan keseimbangan menggunakan skala keseimbangan Berg. Kriteria gangguan keseimbangan adalah bila nilai skala keseimbangan Berg < 46. Variabel-variabel yang diduga berperan dalam gangguan keseimbangan diuji statistik menggunakan analisis bivariat dan multivariat. Hasil Penelitian. Proporsi gangguan keseimbangan adalah 28,7%. Proporsi jatuh 10,3%. Subyek dengan gangguan keseimbangan mempunyai OR 2,2 (95% CI 1,06-4,80) untuk mengalami jatuh ($p < 0,05$) Rerata skala keseimbangan Berg 50. Pada analisis bivariat didapatkan 6 variabel yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan, yaitu: aktivitas fisik, tingkat independensi, usia, demensia, gangguan visus dan gangguan proprioseptif. Pada analisis multivariat 4 variabel, yaitu aktivitas fisik (OR 2,61; 95% CI 1,75-3,87), tingkat independensi (OR 13,15; 95% CI 3,77-45,82), usia (OR 1,86; 95% CI 1,01-3,45) dan gangguan proprioseptif (OR 3,88; 95% CI 1,63-9,21) didapatkan berhubungan dengan gangguan keseimbangan ($p < 0,05$). Jenis kelamin ditemukan tidak berhubungan bermakna dengan gangguan keseimbangan.

Kesimpulan: Aktivitas fisik, tingkat independensi, usia dan gangguan proprioseptif merupakan faktor risiko untuk gangguan keseimbangan pada lansia.

<hr><i>Background. Desequilibrium is one of the major neurological problems in elderly people, unfortunately there are only few studies about postural balance in elderly, especially in Indonesia. Physical activity, functional disability, age, gender, demensia, visual acuity decline and proprioceptive decline might be related to disequilibrium in elderly and need further explorations.

<hr>

ABSTRACT

Objective. To determine proportion of disequilibrium dan falls, mean of Berg Balance Scale and risk factors related to disequilibrium in elderly.

Methods. This study was a cross sectional study. Three hundreds subjects , 244 women and 56 men, age 60-88 years old, participated in this study. History taking, general neurological examination, proprioceptive and visual acuity examination, MMSE and Berg Balance scale (BBS) was performed on every subject. Criteria for disequilibrium was BBS < 46. All variables was analyzed statistically by bivariate and multivariate analysis.

Results. Disequilibrium proportion was 28.7 %. Falls proportion was 10.3 %. Subjects with disequilibrium had OR 2.2 (95% CI: 1.06-4.80) for falls ($p < 0.05$). Mean value of BBS was 50. Variables which had correlation with disequilibrium on bivariate analysis was physical activity, functional disability, age, demensia, visual acuity decline, and proprioceptive decline. Multivariate analysis showed 4 variables related to disequilibrium: physical activity (OR 2.61; 95% CI: 1.75-3.87), functional disability (OR 13.15; 95% CI: 3.77-45.82), age (OR 1.86; 95% CI: 1.01-3.45) and proprioceptive decline (OR 3.88; 95% CI: 1.63-9.21) with $p < 0.05$. Gender was not significantly related to disequilibrium.

Conclusion. Physical activity, functional disability, age and proprioceptive decline are the risk factors for disequilibrium in elderly.